

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Perlakuan kadar perekat pada biopelet memiliki pengaruh terhadap karakteristik biopelet diantaranya kadar air, kadar zat terbang, kadar abu, kerapatan, dan *shatter index*.
2. Perlakuan suhu pengeringan pada biopelet memiliki pengaruh terhadap karakteristik biopelet diantaranya kadar air, kadar zat terbang, kadar abu, kerapatan, *shatter index*, dan laju pembakaran.
3. Perlakuan kombinasi kadar perekat dengan suhu pengeringan yang paling optimal untuk karakteristik kadar air, kadar zat terbang, *shatter index*, dan laju pembakaran yaitu pada kadar perekat 10% dan suhu pengeringan 110°C. Karakteristik kadar abu paling optimal yaitu pada kadar perekat 10% dan suhu pengeringan 90°C. Kerapatan paling optimal yaitu pada kadar perekat 15% dan suhu pengeringan 90°C.

B. Saran

Saran dari penelitian ini yaitu:

1. Perlu alat pencetak biopelet yang disertai dengan tekanan agar proses pencetakan biopelet dapat lebih cepat dan efisien.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap karakteristik biopelet yang lain yaitu nilai kalor, kadar karbon, dan kuat tekan.
3. Metode penelitian yang digunakan pada proses pembuatan biopelet masih dalam skala penelitian, diperlukan metode dan alat yang lebih kompleks apabila untuk skala komersil agar dapat diproduksi dalam jumlah banyak secara cepat dan efisien.